

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK
TERHADAP PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI
DAN PERUBAHAN BERAT BADAN : SEBUAH
TINJAUAN SISTEMATIK**



Oleh

**YURIKA PUTRI RAMADHANI
18.14.201.90.01P**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK
TERHADAP PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI
DAN PERUBAHAN BERAT BADAN : SEBUAH
TINJAUAN SISTEMATIK**



Skripsi ini diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
SARJANA KEPERAWATAN

Oleh

YURIKA PUTRI RAMADHANI
18.14.201.90.01P

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Agustus 2020

Yurika Putri Ramadhani

Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Terhadap Perubahan Siklus Menstruasi dan Perubahan Berat Badan : Sebuah Tinjauan Sistematis
(xiii + 25 halaman + 6 tabel + 1 Bagan + 3 Lampiran)

Kontrasepsi suntik KB merupakan salah satu jenis kontrasepsi yang paling disukai diantara kontrasepsi lainnya. Pemakaian kontrasepsi suntik KB dalam dua dekade terakhir mengalami peningkatan yang sangat bermakna. Kontrasepsi suntik merupakan metode kontrasepsi hormonal jenis suntikan yang dibedakan menjadi suntikan satu bulan dan suntikan tiga bulan. Efek samping kontrasepsi suntik yang paling tinggi frekuensinya yaitu peningkatan berat badan, penyebab penambahan berat badan tidak jelas. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengidentifikasi hubungan penggunaan kontrasepsi suntik terhadap perubahan siklus menstruasi dan perubahan berat badan. Metode yang lebih dominan dan lebih sering digunakan dalam penelitian yaitu systematic review tentang hubungan penggunaan kontrasepsi suntik terhadap perubahan siklus menstruasi dan perubahan berat badan yaitu metode analitik dan pendekatan secara Cross Sectional dengan uji Chi-Square ($p Value < 0,05$). Pada review literature ini menunjukkan bahwa ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik terhadap perubahan siklus menstruasi dan perubahan berat badan dengan nilai $p Value < 0,05$. Dari penelitian terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi suntik terhadap perubahan siklus menstruasi dan perubahan berat badan.

Kata Kunci : Kontrasepsi Suntik, Siklus Menstruasi, Perubahan Berat Badan
Daftar Pustaka : 14 (2014 – 2020)

ABSTRACT
BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
Student Thesis, August 2018

Yurika Putri Ramadhani

The Relationship of Injection Contraception Usage to The Changes of Menstrual Cycle and Body Weight

Injectable contraception is one of the most preferred contraceptives among other contraceptives. The use injection contraceptives for family planning in the last two decades has increased significantly. Injectable contraception is an injection type hormonal contraception method which is divided into one month injection and three month injection. The side effect of injection contraceptives with the highest frequency is weight gain, the cause of weight gain is not clear. This study aims to determine the relationship between the use of injection contraceptives to changes in the menstrual cycle and changes in the body weight. The method that was more dominant and more frequently used in related studies from literature review 8 journals on the relationship of injection contraceptives use to changes in menstrual cycles and changes in body weight was the analytical method and cross sectional approach with the Chi-Square Test. This literature review showed that there was a relationship between injection contraceptive use on changes in the menstrual cycle and changes in body weight. From the research, there was a relationship between the use of injection contraceptives on changes in body weight.

Kata Kunci : Injection contraception, menstrual cycle, changes in body weight
Daftar Pustaka: 13

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK TERHADAP PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI DAN PERUBAHAN BERAT BADAN : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIK

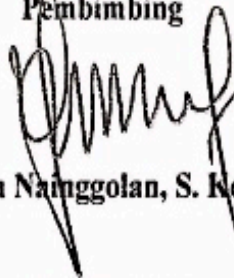
Oleh :

**YURIKA PUTRI RAMADHANI
18.14.201.90.01P**

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Bina Husada Palembang

Palembang, 12 September 2020

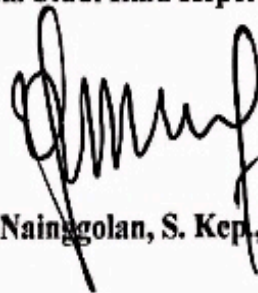
Pembimbing



Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, S. Kep., M.Kes.,M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

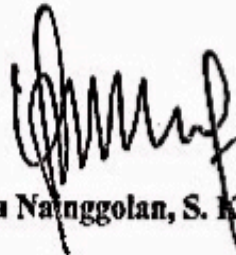


Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, S. Kep., M.Kes.,M.Kep

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA BUSADA
PALEMBANG**

Palembang, 12 September 2020

KETUA



Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, S. Kep., M.Kes., M.Kep

PENGUJI I



Ns. Meta Nurbaiti, Ners, M.Kes

PENGUJI II



Ns. Yofa Anggriani, S.Kep, M.Kes, M.Kep

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas

Nama : Yurika Putri Ramadhani

Tempat, Tanggal lahir : Bandar Lampung, 15 Januari 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Burnay Mulya RT 009 Rw 01 Semendawai
Timur Kabupaten OKU Timur

Email : yurikaputri030@gmail.com

Nomor Handphone : 0877-47383794

Nama Orang Tua :

- Ayah : Yusuf

- Ibu : Dewi Risma

B. Riwayat Pendidikan

- ❖ Tahun 2003-2009 : SD Negeri 1 Cempaka
- ❖ Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Cempaka
- ❖ Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung
- ❖ Tahun 2015-2018 : DIII Akper Kesdam II/Sriwijaya
- ❖ Tahun 2015-2020 : STIK Bina Husada Palembang

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan systematic review ini kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, papa Yusuf dan mama Dewi yang senantiasa mendoakan dan mensupport saya yang selalu memberikan semangat dan kasih sayangnya, terima kasih atas kerja kerasnya sehingga saya bias mencapai titik ini
- ❖ Saudara-saudaraku yang tersayang, Yugo Dwi Putra Mauludiansyah dan Ahmad Reza Triansyah Cemiko, semoga kita bias sukses bersama dan menjadi kebanggaan orang tua kita
- ❖ Yai Syaidul Gitoku dan Nyai Syarifah Terimakasih untuk dukungannya dan kasih sayangnya

Motto :

Kejarlah Ilmu Setinggi Mungkin, Karena dengan ilmu kita bias mencapai kesuksesan

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kita sampaikan atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Salawat dan salam kami sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh dengan pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang Program Studi Ilmu Keperawatan.

Skripsi ini ditulis dengan judul : “Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Terhadap Perubahan Siklus Menstruasi dan Perubahan Berat Badan” guna memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Amar Muntaha, SKM.,M.Kes selaku ketua STIK Bina Husada Palembang.
2. Ns. Kardewi S.Kep.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan STIK Bina Husada Palembang
3. Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, S.Kep.,M.Kes,.M.Kep selaku Ketua Program Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang sekaligus sebagai dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga dalam mengarahkan dan membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan Literatur Review ini.
4. Ns. Meta Nurbaiti S.Kep.,M.Kes selaku dosen Penguji 1 dalam seminar Skripsi Terima Kasih atas waktu, masukan dan saran serta arahnya dalam seminar Skripsi ini

5. Ns. Yofa Anggriani S.Kep.,M.Kes.,M.Kep selaku dosen Penguji 2 dalam seminar Skripsi Terima Kasih atas waktu, masukan dan saran serta arahnya dalam seminar Skripsi ini
6. Seluruh Staf dan Dosen Program Studi S1 Keperawatan STIK Bina Husada Palembang

Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan semoga amal yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan keahlian. Untuk itu penulis harapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan Skripsi ini. Akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya Amin.

Palembang, Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	v
PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI.....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1. Metode Pencarian	6
2.1.1 Sumber Pencarian.....	6
2.1.2 Strategi Pencarian.....	6
2.2. Seleksi Studi.....	7
2.2.1 Strategi Seleksi Studi.....	7
2.2.2 Kriteria Inklusi.....	8
2.3. Kriteria Kualitas Studi.....	8
2.4. Ekstraksi Data.....	9

2.5. Analisa Data	9
-------------------------	---

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil.....	10
3.1.1 Siklus Menstruasi	10
3.1.2 Perubahan Berat Badan	10
3.1. Pembahasan.	11
3.1.1 Hubungan KB Suntik dengan siklus Menstruasi	12
3.1.2 Hubungan KB Suntik dengan perubahan berat badan.....	13

BAB IV KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan.....	25
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Alur Prisma.....	7

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.2 Pertanyaan Penelitian.....	5
Tabel 1.3 Tujuan Penelitian	5
Tabel 2.1 Strategi Pencarian	6
Tabel 2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	8
Tabel 2.3 Kriteria Kualitas Studi	8
Tabel 2.4 Ekstraksi Data	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil proyeksi laju pertumbuhan penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia selama dua puluh lima tahun mendatang terus meningkat yaitu 238,5 juta pada tahun 2010 menjadi 305,6 juta pada tahun 2035. Walaupun demikian pertumbuhan rata-rata pertahun penduduk Indonesia selama periode 2010-2035 menunjukkan kecenderungan terus menurun. Dalam periode 2010-2015 dan 2030-2035 laju pertumbuhan penduduk turun 1,38 persen menjadi 0,62 persen pertahun. Turunnya laju pertumbuhan ini ditentukan oleh turunnya tingkat kelahiran dan kematian. Angka kelahiran kasar (crude birth rate /CBR) turun dari sekitar 21,0 per 1000 penduduk pada awal proyeksi menjadi 14,0 per 1000 penduduk pada akhir periode proyeksi (Badan Pusat Statistik, 2019).

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2018) tentang proyeksi penduduk Provinsi Sumatera Selatan didapatkan peningkatan yaitu pada tahun 2018 sebesar 8.370.320 naik pada tahun 2019 yaitu 8.470.683 dan terakhir tahun 2020 diangka 8.567.923.

Penurunan angka kelahiran pada pertumbuhan laju penduduk merupakan

salah satu peran serta program keluarga berencana. Menurut UUD No 10 Tahun 1991 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera, program KB adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Purwoastuti & Siwi, 2015).

Salah satu program yang telah dicanangkan oleh pemerintah dalam beberapa tahun terakhir untuk menekan angka pertumbuhan penduduk yang makin meningkat dari tahun ke tahun adalah melalui program Keluarga Berencana. Keluarga berencana adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Agar dapat mencapai hal tersebut, maka dibuatlah beberapa cara atau alternatif untuk mencegah ataupun menunda kehamilan. Cara-cara tersebut termasuk kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga. Menurut *World Health Organization (WHO) Expert Committee 1970*, Keluarga Berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif-objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Sulistyawati, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyandari & Novianti (2019) menjelaskan bahwa dari 105 responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 53 responden (50,5%) sedangkan yang menggunakan KB suntik 1 bulan yaitu 52 responden (49,5%). Hal ini menunjukkan penggunaan kontrasepsi suntik

3 bulan lebih diminati oleh akseptor dari pada kontrasepsi suntik 1 bulan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan yaitu salah satunya, Faktor ekonomis, karena KB suntik 3 bulan lebih murah harganya, jangka waktu pemakaian lebih panjang, serta tidak perlu melakukan kunjungan setiap bulan seperti pada akseptor KB suntik 1 bulanan.

Kontrasepsi suntik KB merupakan salah satu jenis kontrasepsi yang paling disukai diantara kontrasepsi lainnya. Pemakaian kontrasepsi suntik KB dalam dua dekade terakhir mengalami peningkatan yang sangat bermakna. Kontrasepsi suntik merupakan metode kontrasepsi hormonal jenis suntikan yang dibedakan menjadi suntikan satu bulan dan suntikan tiga bulan. Kontrasepsi suntik tiga bulan atau suntik DMPA berisi depot *medroksiprogesterone asetat* yang diberikan dalam suntikan tunggal 150 mg/ml secara intramuscular (IM) setiap 12 minggu. Kontrasepsi suntik DMPA hanya berisi hormone progesterone, tidak ada kandungan hormon estrogen (Jitowiyono, 2019).

Setiap metode kontrasepsi pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, adapun kekurangan dari kontrasepsi suntik yaitu dapat mempengaruhi siklus menstruasi, dapat menyebabkan kenaikan berat badan pada beberapa wanita, tidak melindungi terhadap penyakit menular seksual, harus mengunjungi dokter/klinik setiap 3 bulan sekali untuk mendapatkan suntikan berikutnya (Purwoastuti & Walyani, 2015).

Efek samping kontrasepsi suntik yang paling tinggi frekuensinya yaitu peningkatan berat badan, penyebab pertambahan berat badan tidak jelas. Hipotesa dari para ahli bahwa DMPA merangsang pusat pengendali nafsu makan di

hypothalamus, yang menyebabkan akseptor makan lebih dari pada biasanya. Kenaikan berat badan kemungkinan disebabkan karena hormone progesterone mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak di bawah kulit bertambah, selain itu hormone progesterone juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktifitas fisik, akibatnya pemakaian suntikan dapat menyebabkan BB bertambah (Ekawati, 2010)

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Husniati & Saudah (2016) dengan judul Hubungan perubahan berat badan dan pola menstruasi ibu dengan lamanya pemakaian metode kontrasepsi suntik depo medroksi progesterone acetat (DMPA) di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara lamanya pemakaian suntik DMPA dengan perubahan berat badan (*p value* 0,000).

Penelitian lainnya yang juga sejalan dilakukan oleh Dhanialy, dkk (2014) dengan judul Hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan peningkatan berat badan di Puskesmas Lapai, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata berat badan sebelum dan setelah penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan nilai *p value* 0,000.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan rangkuman literature yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penggunaan kontrasepsi suntik terhadap perubahan siklus menstruasi dan perubahan berat badan.

1.2 Pertanyaan penelitian

1. Apakah ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan perubahan siklus menstruasi ?
2. Apakah ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan perubahan berat badan ?

1.3 Tujuan penelitian

1. Teridentifikasinya hubungan penggunaan kontrasepsi suntik terhadap perubahan siklus menstruasi
2. Teridentifikasinya hubungan penggunaan kontrasepsi suntik terhadap perubahan berat badan

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber Pencarian

Untuk mengidentifikasi studi yang relevan, pencarian melalui database yaitu jurnal yang terindeks SINTA.

2.1.2 Strategi Pencarian

Pencarian literature menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci

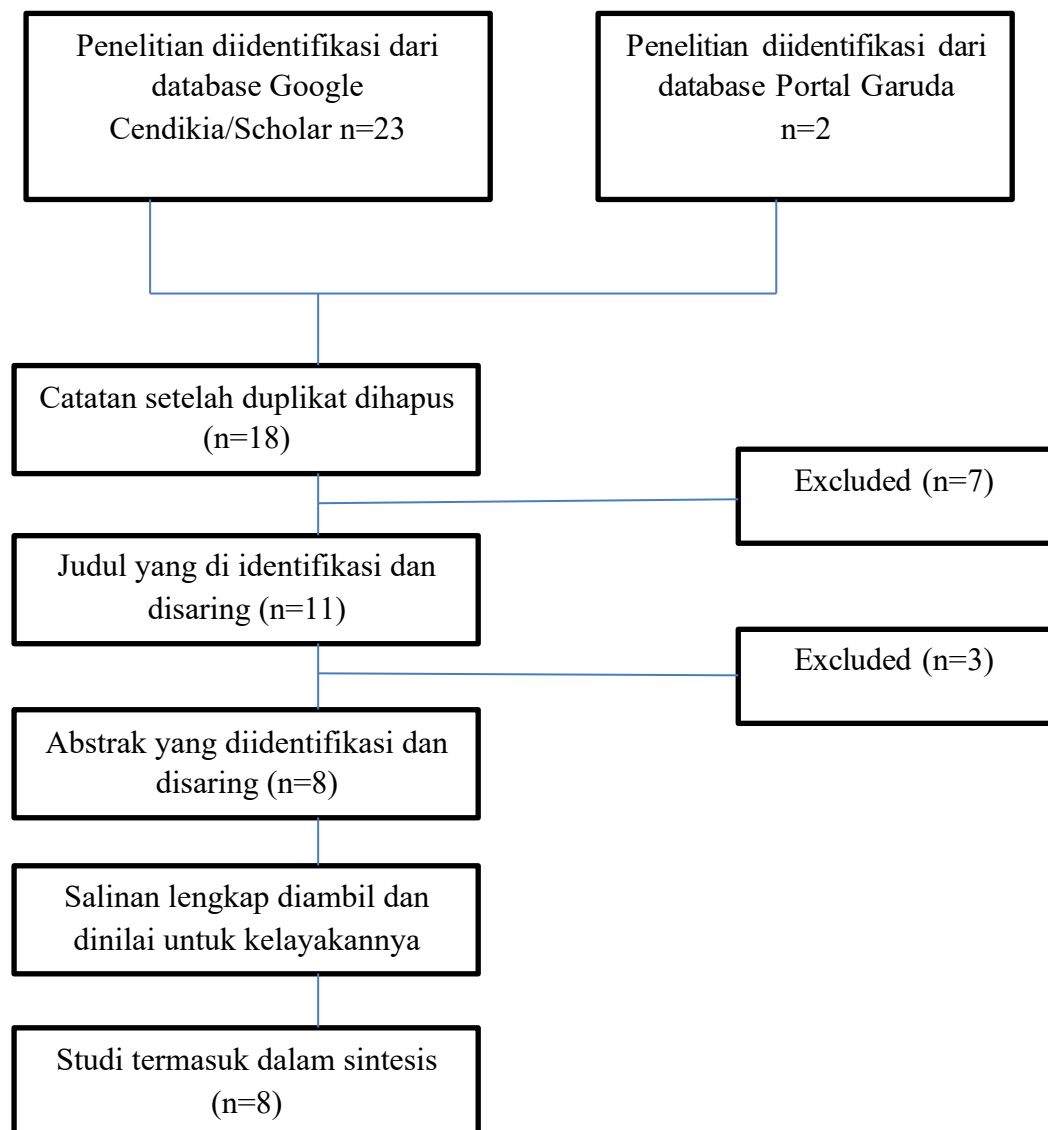
Intervention (Intervensi)	Comparison (Perbandingan)	Outcome (Hasil)
Konsep utama	Konsep utama	Konsep utama
Penggunaan kontrasepsi suntik terhadap perubahan siklus menstruasi dan berat badan	-	Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik terhadap perubahan siklus menstruasi dan perubahan berat badan
Sinonim/ istilah pencarian	Sinonim/ istilah pencarian	Sinonim/ Istilah Pencarian
Pengguna kontrasepsi suntik, perubahan siklus menstruasi	-	Pengguna kontrasepsi suntik, perubahan siklus menstruasi, perubahan berat badan

2.2 Seleksi studi

2.2.1 Strategi seleksi studi

Seleksi studi berpedoman pada Diagram PRISMA (2009) yang alurnya dapat dilihat pada Diagram 2.1

Bagan 2.1
Bagan Alur PRISMA



Ket : dilakukan proses excluded dikarenakan ada perbedaan satu variable penelitian dan juga adajurnal penelitian yang tidak fulltext.

2.2.2 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS

Participant/ population (populasi)	Akseptor Kontrasepsi suntik
Intervention (intervensi)	Intervensi penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan pada akseptor KB
Comparison (Perbandingan)	-
Outcomes (Hasil)	Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik terhadap perubahan siklus menstruasi dan perubahan berat badan
Study Design/ context	Cross sectional

2.3 Kriteria Kualitas Studi

Pencarian Literatur	Dipublikasikan hanya dari jurnal terindeks SINTA
Batas Pencarian	2015-2020
Skrining/Penyaringan	<i>Full text</i> dengan minimal 2 penulis/peninjau
Abstraksi Data	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
Risiko Penilaian Bias	Satu orang menilai sementara yang lain memverifikasi
Apakah dua penulis akan secara mandiri menilai studi	Ya
Proses Penilaian	<i>Full text</i>
Bagaimana perbedaan pendapat akan dikelola	Perbedaan pendapat akan dikelola oleh orang yang ahli
Alat Penilai Risiko Bias/ Alat Penilai Kualitas Studi	-

2.4 Ekstraksi Data

Setelah proses protokol telah dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA selanjutnya dilakukan ekstraksi data. Ekstraksi data dalam penelitian ini akan dilakukan secara manual dengan membuat format yang berisi tentang tipe artikel, nama jurnal atau konferensi, tahun, judul, kata kunci, metode penelitian. Data studi akan diekstraksi menggunakan format tersebut dan dimasukkan ke dalam *Spreadsheet Microsoft Excel*. Data jurnal didapatkan melalui google cendikia/scholar sebanyak 23 jurnal dan dari portal garuda sebanyak 2 jurnal namun terdapat ketidaksesuaian yang ada sehingga terdapat beberapa jurnal yang dihilangkan sehingga tertinggallah 18 jurnal penelitian namun dari ke 18 jurnal ini masih ada 7 jurnal yang kami excluded karena merasa jurnal tersebut tdk mewakili variable yang akan direview sehingga tersisalah 11 jurnal yang ada, dan pada akhir proses review terdapat 3 jurnal yang di excluded sehingga pada akhirnya hanya tersisa 8 jurnal yang memang benar2 sesuai dengan tema yang di systematic review.

2.5 Analisa data

Setelah melewati tahap protokol sample, maka akan dilakukan dengan menghubungkan semua data yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan teknik secara deskriptif untuk memberikan gambaran terkait dari permasalahan yang diteliti.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Siklus Menstruasi

Menurut artikel yang dikemukakan oleh Husniati (2016) didapatkan bahwa dari 25 responden yang cukup lama menggunakan suntikan DMPA terdapat 48,0% orang yang mengalami pola menstruasi tidak normal dibandingkan yang tidak mengalami pola menstruasi normal sebanyak 52,0%

Menurut artikel pertama yang dikemukakan oleh Ani Mulyandari (2019) yang menyatakan bahwa dari 105 responden yang siklus menstruasinya normal yaitu sebanyak 46 responden (43,8%) sedangkan yang siklus menstruasinya tidak normal yaitu sebanyak 59 responden (56,2%) di BPM Fitriani kecamatan Tanjung Pinang Timur Kota Tanjung Pinang.

Berdasarkan dari 8 jurnal yang ada maka dapat dibuat kesimpulan bahwa penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan mempengaruhi siklus menstruasi pada akseptor kontrasepsi. Sebagian besar responden tidak mendapatkan menstruasi dengan lancar setiap bulannya, terdapat perubahan siklus menstruasi pada sebagian besar responden.

3.1.2 Perubahan Berat Badan

Menurut artikel pertama yang dikemukakan oleh Ani Mulyandari (2019) yang menyatakan bahwa dari 38 responden (72,1%) yang menggunakan KB suntik 1 Bulan mengalami siklus menstruasi normal dari 14 responden (26,9%)

yang menggunakan KB suntik 1 bulan mengalami siklus menstruasi yang tidak normal. Sedang responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan tapi mengalami siklus menstruasi yang normal yaitu 8 responden (15,1%) dan pada responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan terdapat 45 responden (84,9%) yang mengalami siklus menstruasi tidak normal.

Menurut artikel lainnya yang dikemukakan oleh Husniati (2016) didapatkan bahwa dari 25 responden yang cukup lama menggunakan suntik DMPA terdapat 36,0% orang yang mengalami kenaikan berat badan dibandingkan yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 64,0% orang.

Berdasarkan dari 8 jurnal yang ada maka dapat dibuat kesimpulan bahwa penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan mempengaruhi perubahan berat badan pada akseptor kontrasepsi. Sebagian besar akseptor Kontrasepsi suntik 3 bulan ini mendapatkan kenaikan berat badan setelah menggunakannya.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan teori yang ada menjelaskan bahwa efek samping pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan yaitu mengalami gangguan haid seperti amenore, spotting, menorarghia, metrorarghia, penambahan berat badan, mual, kunang-kunang, sakit kepala, nervositas, penurunan libido dan vagina kering. Efek samping kontrasepsi suntik yang paling tinggi frekuensinya yaitu peningkatan berat badan, penyebab pertambahan berat badan tidak jelas.

3.2.1 Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik terhadap Perubahan Siklus Menstruasi

Menurut artikel pertama yang dikemukakan oleh Ani Mulyandari (2019) Efek samping dari penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan adalah amenorea (tidak terjadi perdarahan) dan perdarahan atau perdarahan bercak (*spotting*). Amenorea adalah keadaan tidak adanya menstruasi sedikitnya tiga bulan berturut-turut. Siklus menstruasi yang normal bias terjadi akibat dari produksi hormone estrogen yang cukup. Siklus menstruasi terjadi akibat dari pengaruh kerja hormone estrogen yang dimiliki oleh tiap-tiap individu.

Hal diatas sejalan dengan artikel yang dikemukakan oleh Husniati (2016) Hal tersebut karena adanya ketidakseimbangan hormone reproduksi antara hormone suntikan DMPA yaitu hormone progesterone dengan hormone reproduksi ibu yang menyebabkan pembuluh darah vena di dinding Rahim akan melebar sehingga dapat menyebabkan perdarahan (*spotting*) yang tidak teratur setiap bulannya.

Hal diatas sejalan dengan artikel yang dikemukakan oleh Mersiana Sri Handayani (2017) Hal ini di sebabkan karena kandungan dari hormone progesteron yang terdapat pada suntikan 3 bulan, dimana hormon progesterone tersebut dapat menyebabkan gangguan menstruasi sedangkan amenore yang tinggi di sebabkan karena hormone progesterone mencegah terjadinya kehamilan dimana bahan bakunya mengandung hormone estrogen dan progesterone. Salah satu efek samping yang di timbulkan dari penggunaan kontrasepsi hormonal baik pil maupun suntikan adalah terjadinya perubahan siklus menstruasi.

Berdasarkan beberapa artikel diatas maka peneliti dapat berasumsi bahwa pada pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan banyak terjadinya gangguan siklus menstruasi karena kontrasepsi suntik 3 bulan ini mengandung hormone progesterone yang mengakibatkan ketidakseimbangan hormone progesterone yang mengakibatkan gangguan menstruasi seperti tidak datangnya menstruasi selama 3 bulan berturut-turut.

3.2.2 Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik terhadap Perubahan Berat Badan

Menurut artikel pertama yang dikemukakan oleh Ani Mulyandari (2019) Kerugian dari KB suntik 3 bulan yaitu haid tidak teratur, terjadinya perdarahan bercak dan amenorea karena tidak terdapatnya estrogen yang diperlukan untuk pengelupasan endometrium secara teratur pada haid. Hal ini semakin memperkuat adanya dugaan keterkaitan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan siklus menstruasi.

Menurut artikel lainnya yang dikemukakan oleh Husniati (2016) Terjadinya kenaikan berat badan, dapat disebabkan karena hormone progesterone mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak dibawah kulit bertambah, selain itu hormone progesterone juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktivitas fisik, akibatnya pemakaian suntikan dapat menyebabkan berat badan bertambah.

Menurut artikel pertama yang dikemukakan oleh Dhania Pratiwi (2014) Faktor-faktor lain seperti, genetik, jenis pekerjaan, kegiatan atau aktivitas sehari-

hari, pola konsumsi makanan, dan lain sebagainya, juga mempengaruhi berat badan seseorang. Begitu juga dengan penggunaan KB suntik DMPA, terdapat efek samping lain yang juga tidak diamati pada penelitian ini. Menurut hipotesis para ahli dan beberapa penelitian menyebutkan bahwa peningkatan berat badan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan nafsu makan akibat hormon progesteron yang terkandung dalam kontrasepsi DMPA merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus.

Berdasarkan beberapa artikel diatas maka peneliti dapat berasumsi bahwa penggunaan DMPA akan merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalasmus dikarenakan mengandung hormone progesterone yang dapat mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak dibawah kulit bertambah.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik terhadap perubahan siklus menstruasi dan perubahan berat badan. Hal ini terjadi dikarenakan adanya ketidakseimbangan hormone, pada perubahan siklus terdapat ketidakseimbangan hormone progesterone dengan hormone reproduksi ibu yang menyebabkan pembuluh darah vena di dinding Rahim akan melebar sehingga dapat menyebabkan perdarahan (*spotting*) yang tidak teratur setiap bulannya. Sedangkan pada perubahan berat badan, DMPA akan merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus dikarenakan mengandung hormone progesterone yang dapat mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak dibawah kulit bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Mulyandari dan Noviyanti (2019). *Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan siklus menstruasi pada akseptor KB Suntik*. Cakrawala Kesehatan Volume X, Nomor 2. <https://ejournal.anugerahbintan.ac.id/index.php/ck/article/view/40/38>
- Badan Pusat Statistik / Bappenas (2019). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. <http://www.bappenas.go.id>
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan / Bappenas (2018). *Proyeksi Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010-2020*. <http://www.sumsel.bps.go.id>
- Dhania Pratiwi, Syahredi dan Erkadius (2014), *Hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan peningkatan berat badan di Puskesmas Lapai*. Jurnal Kesehatan Andalas Volume 3 Nomor 3. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/130>
- Ekawati, Desi (2010). *Pengaruh KB suntik DMPA terhadap peningkatan berat badan di BPS Siti Syamsiyah Wonokarto Wonogiri*. Diakses dari <http://core.ac.uk>.
- Husniati, Saudah (2016), *Hubungan perubahan berat badan dan pola menstruasi ibu dengan lamanya pemakaian metode kontrasepsi suntik depo medroksi progesterone acetat (DMPA) di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Serambi Saintia Volume IV Nomor 2. ISSN 2337-9952
- Jitowiyono Sugeng dan Rouf Masniah Abdul (2019). *Keluarga Berencana (KB) Dalam Perspektif Bidan*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru
- Mersiana Sri Handayani dan Maharani Putri Kamaruddin (2017). *Perbedaan siklus menstruasi pada akseptor kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan dan pil kombinasi di Puskesmas Kassi-Kassi Makasar*. JIKKHC Volume 1, Nomor 2.
- Nurratul Aini, Dina Andriani dan Siti Hotna (2020). *Hubungan penggunaan kontrasepsi KB suntik dengan perubahan siklus menstruasi di desa Berandang Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara*. Jurnal Ners Nurul Hasanah Volume 8, Nomor 2. <http://jurnal.stikesynh.ac.id/index.php/jnnh/article/view/8>
- Purwoastuti Endang Th dan Walyani Elisabeth Siwi (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Raehan Sawabir (2017). *Perubahan siklus menstruasi akibat penggunaan alat kontrasepsi suntik triwulan di wilayah kerja Puskesmas Totoli*. Celebes Health Journal. Volume 1 Nomor. <http://journal.lldikti9.id/CPHJ/index>
- Selfi Elisabeth Kansil, Rina Kundre dan Yolanda Bataha (2015). *Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik depo medroksi progesterone asetat (DMPA) dengan*

perubahan fisiologis pada wanita usia subur (WUS) di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. eJournal Keperawatan (eKP) Volume 3 Nomor 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/9228>

Sulistiyawati, A (2014). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika

No	Author	Thn	Volume, angka	Judul	Metode (desain, sampel, variable, instrument, analisis)	Tujuan	Hasil penelitian	Data Base
1	Nurratul Aini, Dina Andriani, Siti Hotna	2020	Volume 8, Nomor 2	Hubungan penggunaan kontrasepsi KB suntik dengan perubahan siklus menstruasi di desa Berandang Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara	Analtik Corelational, 32 akseptor KB, variable Ya, tidak, Questioner, dan dianalisis dengan uji chi Square	Mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan perubahan siklus menstruasi	Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan penggunaan kontrasepsi KB Suntik terhadap perubahan siklus menstruasi dengan nilai <i>p value</i> 0,042.	Scopus

2	Mersiana Sri Handayani, Maharani Putri Kamaruddin	2017	Volume 1, Nomor 2	Perbedaan siklus menstruasi pada akseptor kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan dan pil kombinasi di Puskesmas Kassi-Kassi Makasar	Cross sectional, 96 Orang akseptor KB, variabelnya tidak Normal, normal, menggunakan instrument questioner dan di analisis dengan Uji Mann Whitney	Untuk mengetahui perbedaan siklus menstruasi pada akseptor KB hormonal suntik 3 bulan dan pil kombinasi	Hasil penelitian didapatkan nilai $p = 0,000$ yang berarti p $value < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok Ho ditolak dan Ha diterima yaitu ada perbedaan siklus menstruasi pada akseptor kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan dan pil kombinasi di Puskesmas Kassi- Kassi Makasar.	
3	Selfi Elisabeth Kansil, Rina Kundre, Yolanda Bataha	2015	Volume 3, Nomor 3	Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik depo medroksi progesteron e asetat (DMPA) dengan perubahan	Cross sectional, 57 Responden, variabelnya Ada perubahan, tidak ada perubahan, menggunakan instrument questioner dan di analisis dengan Uji	Untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi DMPA dengan perubahan fisiologis pada wanita	Hasil uji statistic didapatkan nilai $p=0,028$ yang berarti terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan perubahan fisiologis pada WUS di Puskesmas Ranomuut	

4	Aisyah	2016	Volume 1 Nomor 1	Hubungan Pemakaian alat kontrasepsi suntik dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB di klinik Nurjaimah Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat	Chi Square	Cross sectional, 40 Responden, variabelnya Ada perubahan, tidak ada perubahan, menggunakan instrument questioner dan di analisis dengan Uji Chi Square	usia subur	Untuk mengetahui hubungan pemakaian kontrasepsi suntik dengan perubahan siklus menstruasi	Kota Manado.	Hasil penelitian didapatkan hubungan pemberian alat kontrasepsi suntik dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB.
---	--------	------	---------------------	---	------------	--	------------	---	--------------	---

5	Husniati, Saudah	2016	Volume 4 Nomor 2	Hubungan perubahan berat badan dan pola menstruasi ibu dengan lamanya pemakaian metode kontrasepsi suntik depo medroksi progesterone acetat (DMPA) di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar	Cross sectional, 49 Responden, Ada variabelnya normal dan tidak normal, menggunakan instrument questioner dan di analisis dengan Uji Chi Square	Untuk mengetahui hubungan perubahan berat badan dan pola menstruasi pada pemakaian kontrasepsi suntik DMPA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara lamanya pemakaian suntik DMPA dengan perubahan berat badan (p value 0,000).	
6	Dhania Pratiwi, Syahredi, Erkadius	2014	Volume 3 Nomor 3	Hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik	Cross sectional, 40 Responden, variabelnya Ya dan tidak untuk peningkatan berat badan,	Untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi suntik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata berat badan sebelum dan setelah penggunaan	

					DMPA dengan peningkatan berat badan Puskesmas Lapai	menggunakan instrument questioner dan di analisis dengan Uji T Test	dengan peningkatan berat badan	kontrasepsi suntik DMPA dengan nilai p value 0,000.	
7	Raehan Sawabir	2017	Volume 1 Nomor 1	Perubahan siklus menstruasi akibat penggunaan alat kontrasepsi suntik triwulan di wilayah kerja Puskesmas Totoli	Cross sectional, 41 Responden, variabelnya Mengalami perubahan, mengalami perubahan, menggunakan instrument questioner dan di analisis dengan Uji Chi Square	Untuk mengetahui perubahan siklus menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi suntik triwulan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah lama menjadi akseptor KB dan mengalami perubahan siklus menstruasi setelah pemakaian suntik triwulan.		
8	Ani Mulyandari, Noviyanti	2019	Volume x, Nomor 2	Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan	Cross sectional, 38 Responden, variabelnya Siklus menstruasi normal, tidak normal,	Untuk mengetahui hubungan kontrasepsi suntik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan		

				siklus menstruasi pada akseptor KB Suntik	menggunakan instrument questioner dan di analisis dengan Uji Chi Square	dengan siklus menstruasi	kontrasepsi dengan menstruasi akseptor KB dengan p value 0,000.	suntik siklus pada suntik dengan p value 0,000.
--	--	--	--	---	---	--------------------------	---	---